

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 dinyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. sehingga adanya perubahan yang harus tergambar pada perkembangan fisik dan mental siswa, keberhasilan siswa dapat diukur dengan adanya perubahan setelah dan sesudah siswa mengikuti kegiatan belajar. Dari proses belajar mengajar tersebut diharapkan adanya perubahan-perubahan yang terjadi itu merupakan hasil belajar.

“Pendidikan adalah suatu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya ialah bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.(Menurut Ki Hajar Dewantara)”

“Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru (Syah, 2006 hlm. 64)...”

“Pada saat proses belajar mengajar, guru mempunyai kedudukan sebagai figur sentral. Peran guru di sekolah sangat dominan, dia dapat menentukan segala sesuatu yang dianggapnya tepat untuk disajikan kepada murid-muridnya. (Hamalik, 2004 hlm. 45)”

“Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat

memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain (Menurut Willis Dalam Risnawati 2012, hlm. 34)”

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan berusaha sekeras mungkin untuk mengeksplorasi semua bakat yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan menyadari kemampuan yang ada pada dirinya. Mengetahui dan menyadari bahwa dirinya memiliki bakat, keterampilan atau keahlian sehingga orang tersebut akan bertindak sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya. Rasa percaya diri juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

“Hasil belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak belajar (Dimiyati, 2009 hlm. 3)”

Pemilihan suatu model pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, materi pembelajaran, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

“Secara bahasa, *inquiry* berasal dari kata *inquiry* yang merupakan kata dari bahasa Inggris yang berarti penyelidikan / meminta keterangan; terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri” (Anam, 2016 hlm. 07)”

Adapun kelebihan dari metode pembelajaran ini adalah (1) Perkembangan cara berpikir ilmiah, seperti menggali pertanyaan, mencari jawaban, dan menyimpulkan atau memproses keterangan dengan *inquiry approach* dapat dikembangkan seluas-luasnya. (2) Dapat melatih anak untuk belajar sendiri dengan positif sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi.

Berdasarkan uraian teori, fenomena, dan fakta di atas penulis bermaksud untuk melakukan tindak lanjut terhadap permasalahan yang terjadi, yaitu dengan mendesain suatu proses pembelajaran yang mampu memberikan akses peserta didik mengeksplorasi pengalaman dan pengetahuannya untuk memahami sesuatu yang lebih luas dan kompleks. Sebuah akses perlu

dijembatani oleh suatu metode dan strategi, dimana metode dan strategi yang diperlukan dalam proses pembelajaran adalah metode yang mampu mengkonstruksikan ide dasar dan pengalaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan guru mata pelajaran yang telah saya lakukan di SDN Margaasih, menurut guru yang bersangkutan siswa kelas IV di SDN Margaasih ini masih kesulitan dalam memahami materi SubTema Manfaat Energi dimana dilihat dari nilai akademik yang kurang.

Berdasarkan dari pemikiran di atas, penulis dengan segenap kemampuan untuk mencoba melakukan suatu penelitian dengan mencari sejauh mana peningkatan percaya diri dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inquiri pada Subtema Manfaat Energi

Oleh karena itu ada factor yang membuat rendahnya belajar siswa di dalam kelas guru hanya menggunakan metode diskusi, ceramah, penugasan dan guru hanya jadi sumber belajar bagi siswa sehingga siswa tidak mempunyai keberanian untuk menggali potensi yang mereka miliki bahkan siswa hanya jadi pendengar setia saja. Guru berpikir dengan metode-metode tersebut siswa dapat memahami materi dengan mudah, Namun guru sering menerima masalah dalam proses pembelajarannya, yaitu hasil belajar tidak maksimal berdasarkan pengamatan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas IV tentang Kebersamaan dalam Keberagaman ini, hasil pembelajarannya dari 32 siswa hanya 12 yang mencapai tingkat penguasaan materi sekitar 70% keatas. Berkaitan dengan pembelajaran tersebut siswa yang tadinya memperoleh nilai kurang baik, melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penerapan metode konsep yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Keaktifan siswa yang semula tidak nampak melalui pendekatan ceramah. Selain ulasan di atas guru termotivasi untuk menghantarkan anak didik memahami materi pelajaran dengan maksimal. Di sinilah guru dituntut untuk memperbaiki pembelajaran melalui 3 Penelitian Tindakan Kelas.

Oleh karena itu berdasarkan masalah diatas maka perlunya strategi pembelajaran untuk meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar siswa salah satunya dengan menggunakan metode *Inkuiry*. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk menindaklanjuti permasalahan pada proses pembelajaran di kelas IV SDN Margaasih, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“PENGUNAAN MODEL *INQUIRY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA SUBTEMA MANFAAT ENERGI”**

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak sulit memahami materi pembelajaran Metode atau model yang diberikan dalam pembelajaran kurang tepat
2. Minimnya penggunaan strategi dan model pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan materi ajar sehingga memicu rasa bosan pada peserta didik
3. Kurang kreatif dalam memberikan pengajaran
4. Siswa kurang aktif dan kurang percaya diri

5. Sebagian siswa kurang berani dalam bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi
6. Kurang tepat dalam penggunaan metode atau model
7. Peserta didik tidak berhati – hati dalam menjawab soal yang diberikan guru
8. Peserta tidak kondusif ketika pembelajaran sedang berlangsung
9. Dengan penggunaan pembelajaran inquiry learning anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
10. Dengan penggunaan pembelajaran inquiry learning di harapkan rasa percaya diri siswa meningkat
11. Dengan penggunaan pembelajaran inquiry learning di harapkan hasil belajar siswa meningkat

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identitas masalah yang telah ditulis di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Adakah peningkatan percaya diri dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiri* pada subtema Manfaat Energi?

b. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah utama sebagai mana telah diutarakan di atas, masih terlalu kias sehingga belum secara spesifik menunjukkan ruang lingkup penelitian yang harus dilakukan, maka rumusan masalah utama tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a) Bagaimana rpp subtema manfaat energi dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada siswa kelas IV?
- b) Bagaimana aktifitas guru dalam pembelajaran subtema manfaat energi dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* ?
- c) Bagaimana aktifitas siswa pada pembelajaran subtema manfaat energi dengan model *inquiry learning* yang dapat menumbuhkan percaya diri ?

- d) Apakah ada peningkatan percaya diri siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada proses pembelajaran?
- e) Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada proses pembelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penulisan PTK ini adalah untuk melatih dan mengembangkan keterampilan bagi para pendidik dalam menyajikan model pembelajaran *Inquiry Learning* yang lebih efektif, relevan serta menyenangkan bagi siswa pada subtema Manfaat Energi

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menyusun perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry* pada subtema Manfaat Energi agar meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Margaasih.
2. Untuk menerapkan model pembelajaran *Inquiry* pada Subtema Manfaat Energi agar meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Margaasih.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Margaasih pada subtema Manfaat Energi dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi keajegan dan pengembangan suatu penerapan teori *inquiry learning*, percaya diri, dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar kelas IV

2. Manfaat Kebijakan

Penelirian ini di harapkan dapat memberi dukungan terhadap departemen pendidikan dan kebudayaan yang berkaitan dengan model-model pembelajaran

3. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Bagi Guru

Dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry* dan diterapkan di dalam kegiatan pembelajarannya.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan Percaya diri belajar siswa, dan dapat menggali potensi anak.

c. Bagi PGSD

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dengan adanya peningkatan sikap aktif, dan termotivasi sehingga anak bisa menggali potensinya sendiri dan kinerja guru menjadi lebih profesional.

4. Manfaat Isu

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti sejenis di masa yang akan datang dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan model *inquiry* pada proses kegiatan pembelajaran, dan bagi pembaca juga dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar di SD menggunakan model *Inquiry learning*.

Sebagai informasi kepada seluruh pengajar khususnya guru kelas IV seberapa efektif proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry learning*.

F. Definisi Operasional

Inkuiri adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan observasi dan atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis. (Menurut pendapat Schmidt)

“Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan

sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain (Menurut Willis dalam Risnawati 2012, hlm 34)”

Hasil belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari proses perubahan yang dilakukan setelah mengalami proses belajar.

Pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

G. Sistematika Skripsi

Skripsi di susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian pembuka skripsi

Bagian pembuka disusun dengan urutan :

- a. Halaman sampul
- b. Halaman pengesahan
- c. Halaman moto dan persembahan
- d. Halaman pernyataan ke aslian skripsi
- e. Kata pengantar
- f. Ucapan terimakasih
- g. Abstrak
- h. Daftar isi
- i. Daftar tabel
- j. Daftar gambar
- k. Daftar lampiran

2. Bagian isi skripsi

Bagian isi skripsi disusun dengan urutan berikut:

- a. BAB I Pendahuluan
 - 1) Latar belakang masalah
 - 2) Identifikasi masalah
 - 3) Rumusan masalah
 - 4) Tujuan penelitian
 - 5) Manfaat penelitian
 - 6) Definisi operasional
 - 7) Sistematika skripsi
- b. BAB II Kajian teori dan kerangka berfikir
- c. BAB III Metode penelitian
 - 1) Metode penelitian
 - 2) Desain penelitian
 - 3) Subjek dan objek penelitian
 - 4) Pengumpulan dan instrumen penelitian
 - 5) Teknis analisis data
 - 6) Prosedur penelitian
- d. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan
- e. BAB V Simpulan dan saran